

BAB VI PENUTUP

Bab penutup pada penelitian ini berisi kesimpulan dan saran yang disampaikan penulis yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya dengan pernyataan di antaranya:

1. Berdasarkan metode *IPI*, diperoleh hasil bahwa Bank Umum Syariah Indonesia mengalami kenaikan maupun penurunan kinerja setiap tahunnya yang dibatasi pada periode 2018-2021. Pada tahun 2018, Bank Umum Syariah Indonesia berada di skor paling tinggi di antara tahun yang lain. Namun pada tahun 2019 Bank Umum Syariah Indonesia mengalami penurunan kinerja. Bank Umum Syariah Indonesia mengalami penurunan kinerja kembali di tahun 2020. Di tahun 2021, kinerja Bank Umum Syariah Indonesia naik dengan skor yang cukup baik meskipun skor tersebut masih di bawah nilai skor kinerja tahun 2018.
2. Berdasarkan metode *SCnP*, Bank Umum Indonesia pada tahun 2018 terletak pada kuadran *LLQ (Lower Left Quadrant)*, artinya Bank Umum Syariah Indonesia memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah pada tahun 2018. Selanjutnya Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2019 terletak pada kuadran *ULQ (Upper Left Quadrant)* yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2019 memiliki tingkat kesesuaian syariah yang rendah namun profitabilitasnya tinggi. Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2020 berada pada kuadran *LRQ (Lower Right Quadrant)*, artinya Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2020 memiliki tingkat kesesuaian syariah yang tinggi namun profitabilitasnya rendah. Sedangkan pada tahun 2021, Bank Umum Syariah Indonesia berada pada kuadran *URQ (Upper Right Quadrant)*, yang artinya Bank Umum Syariah Indonesia memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang tinggi.
3. Berdasarkan metode *SMI*, diperoleh hasil bahwa Bank Umum Syariah Indonesia juga mengalami kenaikan maupun penurunan kinerja setiap tahunnya. Pada tahun 2018, Bank Umum Syariah Indonesia berada di skor paling tinggi di antara tahun yang lain. Namun pada tahun 2019 Bank Umum Syariah Indonesia

mengalami penurunan kinerja. Bank Umum Syariah Indonesia mengalami penurunan kinerja kembali di tahun 2020 lalu disusul oleh tahun 2021 juga semakin mengalami penurunan kinerja.

4. Hasil pengukuran kinerja keuangan tiga metode yaitu, *IPI*, *SCnP* dan *SMI* pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2021 terjadi variasi hasil pengukuran. Jika menggunakan metode yang berbeda, maka berbeda pula hasil analisis kerjanya. Hal ini disebabkan karena rasio masing-masing yang digunakan dalam metode ini juga banyak perbedaan meskipun ada beberapa rasio yang sama, misalnya rasio *Profit Sharing* sama-sama dimiliki oleh metode *IPI* dan *SCnP* yang juga memiliki prinsip pengukuran sama dengan rasio fungsi distribusi pada tujuan kedua yang dimiliki metode *SMI*. Rasio *Islamic Income versus Non Islamic Income* juga sama-sama dimiliki oleh metode *IPI* dan *SCnP* yang juga memiliki prinsip pengukuran sama dengan rasio produk non bunga pada tujuan kedua yang dimiliki metode *SMI*.

B. Rekomendasi

Sebagaimana penelitian yang dihasilkan, maka didapatkan rekomendasi penelitian yang disampaikan di antaranya:

1. Laporan keuangan yang disajikan pada SPS OJK sebaiknya difasilitasi variabel yang lebih lengkap menurut perbankan syariah, khususnya variabel untuk penilaian kinerja berdasarkan metode yang sesuai syariah.
2. Berbagai disiplin ilmu sangat dibutuhkan dalam analisis pelaporan kinerja keuangan berdasarkan metode yang sesuai prinsip syariah, misalnya disiplin ilmu sistem informasi atau teknik informatika yang berkaitan dengan *programming*. Hal ini bertujuan agar dalam pelaporan kinerja keuangan berdasarkan metode yang sesuai prinsip syariah dapat terlaksanakan dengan baik dan memudahkan auditor dalam pengukuran kinerja.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk media evaluasi perbankan dalam menjalankan kinerja berdasarkan prinsip syariah, khususnya Bank Umum Syariah seluruh Indonesia.
4. Kegiatan pengukuran dan analisa kinerja selanjutnya sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah yang lebih baru lagi. Hal ini bertujuan agar ada kebaruan penelitian dan aplikasi tiga metode kinerja keuangan secara syariah dapat lebih dikenal oleh masyarakat.